

**PENGARUH PEMANFAATAN JAM BELAJAR DILUAR SEKOLAH DAN
PENDAMPINGAN BELAJAR ORANG TUATERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI SD 4 PASURUHAN LOR
KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBILKASI

Diajukan Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

SILVIANA SARI
A 510 100 235

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMANFAATAN JAM BELAJAR DI LUAR SEKOLAH DAN
PENDAMPINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI SD 4 PASURUHAN LOR
KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan oleh:

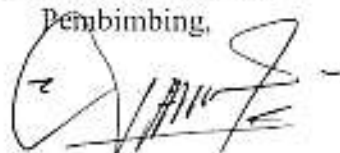
SILVIANA SARI

A 510 100 235

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 21 Oktober 2015

Pembimbing,



Drs .H.Achmad Fathoni, S.E, M.Pd

NIK. 062

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SILVIANA SARI

NIM : A 510 100 235

Program Studi : PGSD

Judul Artikel Publikasi :

**PENGARUH PEMANFAATAN JAM BELAJAR DI LUAR SEKOLAH DAN
PENDAMPINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI SD 4 PASURUHAN LOR KECAMATAN JATI KABUPATEN
KUDUS TAHUN AJARAN 2014/2015.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 21 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan ini,



Silviana Sari

A 510 100 235

ABSTRAK

Silviana Sari, A 510 100 235, Pengaruh Pemanfaatan Jam Belajar Di luar Sekolah Dan Pendampingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sd 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015 Skripsi, Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan jam belajar di luar sekolah dan pendampingan belajar orang tua terhadap hasil belajar Siswa di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015. Desain penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 siswa kelas III dan 11 siswa kelas IV SD Negeri 4 Pasuruhan Lor. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket atau kuisioner, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian disajikan sebagai berikut: dari hasil perhitungan didapat nilai t sebesar 3.283 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ Artinya jam belajar diluar sekolah dapat meningkatkan hasil belajar. Dari hasil perhitungan didapat nilai t sebesar 17.090 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya pendampingan belajar orangtua dapat meningkatkan hasil belajar. Dari hasil uji f didapat nilai F_{hitung} sebesar 428.216 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.987 yang artinya 98 % variasi dari semua variabel bebas jam belajar diluar sekolah, pendampingan belajar orang tua dan variabel tak bebas hasil belajar. Sedangkan sisanya 2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Jam Belajar Diluar Sekolah , Pendampingan Belajar Orang Tua , Hasil Belajar*

ABSTRACT

Silviana Sari, A 510 100 235, Influence Utilization Learning Outside School Hours Learning and Mentoring Parents Against Student Results In SD 4 Pasuruhan Lor Jati subdistrict Holy District School Year 2014/2015. Thesis. S1 Studies Program Elementary School Teacher Education, the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta. 2015.

The purpose of this study was to determine the effect of the use outside of school hours learning and mentoring learn the parents of the student learning outcomes in SD 4 Pasuruhan Lor Jati subdistrict Holy District Academic Year 2014/2015. The design study is quantitative descriptive. The sample in this study are are 15 students in grade III and 11 grade IV SDN 4 Pasuruhan Lor. Data collection was conducted by questionnaire or questionnaires, opservasi and documentation. Results of the study are presented as follows: from the calculation results obtained t value of 3,283 with a significance level of $0.003 < 0.05$ means that outside of school hours learning can improve learning outcomes. From the calculation results obtained t value of 17 090 with a significance level of $0.000 < 0.05$ means that a parent mentoring learning can improve learning outcomes. From the test results obtained f calculated F value of 428 216 with a probability of $0.000 < 0.05$. Based on the test coefficient of determination (R^2) of 0.987, which means 98% of the variation of all the independent variables outside of school hours learning, mentoring learn the elderly and dependent variables of learning outcomes. While the remaining 2% is explained by other variables that are not proposed in this study.

Keywords: Utilization of Outside School Hours Learning, Learning Parent Mentoring, Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, sehingga ia dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan nilai-nilai moral dan ketrampilannya. Melihat tentang kondisi psikologis seorang siswa atau siswi sekolah dasar, di usia mereka memang suatu kewajiban belajar di sekolah sudah melekat di dalam diri mereka, namun tidak bisa pula kita lepaskan faktor bahwa di usia mereka masih terkait dengan masalah-masalah yang sifatnya bermain dan bermain-main, karena mereka memang anak-anak. Kondisi inilah yang harus dilihat oleh kacamata pendidik bahwa suatu kondisi belajar yang terkesan dipaksakan, meskipun siswa-siswi tersebut mengikuti dengan sukarela. Di waktu mereka yang seharusnya pulang dari belajar di sekolah dengan menghentikan segala aktifitas belajar mereka dengan istirahat di rumah ataupun bermain menyesuaikan lingkungannya, mereka dituntut untuk harus belajar lagi setelah belajar mata pelajaran akademis sebelumnya.

Labaketoy (2010) menyampaikan bahwa orang tua kiranya memberikan atau meluangkan waktunya untuk mendampingi anak pada saat belajar untuk memberikan dukungan dan kepercayaan diri pada anak. Perlakuan orang tua yang demikian dapat saja membuat si anak merasa diperhatikan dan mendapatkan dukungan penuh dari orang tua, sehingga membuatnya semakin percaya diri. Selain itu pendampingan orang tua kepada

anak pada saat belajar juga akan semakin meningkatkan kedekatan emosional antara orang tua dan anak.

Perwujudan dari peran orang tua itu terdiri dari 4 aspek yaitu: fasilitator, motivator, informator dan penasehat. Orang tua sebagai fasilitator dengan menciptakan lingkungan rumah yang mendukung untuk proses belajar baik secara fisik dan psikologis seperti menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan anak untuk belajar, seperti ruangan atau tempat untuk belajar, meja dan kursi, buku tulis dan buku pelajaran, serta peralatan tulis. Sebagai motivator dengan membantu mengulang materi di sekolah, membimbing anak dalam mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Sebagai informator dengan mengatur kegiatan anak antara waktu belajar, bermain, dan istirahat dan memberikan pujian kepada anak atas usahanya untuk menyelesaikan tugasnya (Prasetyo,2009:27).

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar seperti yang diharapkan. Namun kenyataannya tidak seperti yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belajar secara asal-asalan atau belajar bila ada ulangan atau tes saja. Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu upaya untuk membantu siswa berkembang sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Perkembangan anak di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor latar belakang keluarga dan tingkat pendidikan keluarga. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi motivasi belajar anak di sekolah. Motivasi belajar keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan itu untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Djamarah (2008), dalam belajar terdapat hal-hal yang harus diperhatikan agar prestasi belajar dapat dicapai dengan baik, yaitu: (1) belajar dengan teratur; (2) disiplin; (3) konsentrasi; (4) pengaturan waktu belajar. Sebagai seorang siswa harus pandai mengatur waktu belajar. Dalam satu hari terdapat 24 jam sehari semalam. Dalam waktu 24 jam tersebut seorang siswa harus dapat mengatur waktu belajar. Kapan ia harus belajar di sekolah, belajar di rumah, mengerjakan PR/Tugas, membantu orang tua, bermain, mengikuti kursus/les, mengaji, dan lain-lain. Kaitannya pemanfaatan jam belajar di luar sekolah dengan hasil belajar siswa, Soetrisno (1998) menyatakan bahwa ada hubungan antara banyaknya waktu dan pengaturan waktu belajar di luar sekolah dengan hasil belajar siswa kelas III dan IV sekolah dasar di Kecamatan Jati. Hal tersebut juga didukung oleh peneliti yang dilakukan Murniansih (2004) menyatakan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan waktu belajar dengan prestasi siswa kelas III dan IV di SD 4 Jati.

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah 15 siswa kelas III dan 11 siswa kelas IV SD Negeri 4 Pasuruhan Lor yang terdiri 15 siswa kelas III dan 11 siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah tahun ajaran 2014/2015 pada bulan juni 2015.

Metode analisis berupa Statistik Deskriptif Analisis ini ditunjukkan memberikan gambaran mengenai demografi responden yang meliputi ukuran tendensi sentral seperti rata-rata dan standar deviasi yang diungkapkan untuk memperjelas deskripsi responden. Uji Kualitas Data berupa Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Korelasi setiap pertanyaan dengan total nilai variabel dilakukan dengan uji *korelasi produk moment person* Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α). Uji normalitas data yang digunakan adalah *kolomogorof Smirnov* Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Teknik Analisis Data berupa Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).

C. HASIL ENELITIAN

Sesuai dengan hasil analisis data diketahui bahwa variabel jam belajar di luar sekolah (X_1) dan pendampingan belajar orang tua (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

1. Pengaruh Pemanfaatan Jam Belajar Di luar Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis terhadap pengaruh jam belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar diperoleh nilai t sebesar 3.283 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.003 Apabila dilihat dari nilai signifikasinya yang kurang dari 0.05, ini berarti variabel jam belajar di luar sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel jam belajar di luar sekolah adalah positif, hal ini berarti semakin meningkatnya jam belajar di luar sekolah dapat berakibat ada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan **H_1 diterima**. Artinya jam belajar di luar sekolah dapat meningkatkan hasil belajar.

Berpengaruh signifikannya jam belajar di luar jam sekolah terhadap hasil belajar disebabkan karena jam tambahan di luar jam sekolah akan menambah ilmu pengetahuan yang tidak diperoleh dari sekolah reguler sehingga akan berpengaruh ada peningkatan hasil belajar siswa.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Soetrisno (1998) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara banyaknya waktu dan

pengaturan waktu belajar di luar sekolah dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut juga didukung oleh peneliti yang dilakukan Murniansih (2004) menyatakan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan waktu belajar dengan prestasi siswa.

2. Pengaruh Pendampingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis pengaruh pendampingan orang tua terhadap hasil belajar didapat nilai t sebesar 17.090 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 Apabila dilihat dari nilai signifikasinya yang kurang dari 0,05, ini berarti variabel pendampingan belajar orangtua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel pendampingan belajar orangtua adalah positif, hal ini berarti semakin meningkatnya pendampingan belajar orangtua dapat berakibat pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan **H₁ diterima**. Artinya pendampingan belajar orangtua dapat meningkatkan hasil belajar.

Berpengaruh signifikannya pendampingan belajar orang tua terhadap hasil belajar disebabkan karena orang tua merupakan fasilitator, motivator, informator dan penasihat. Orang tua sebagai fasilitator dengan menciptakan lingkungan rumah yang mendukung untuk proses belajar baik secara fisik dan psikologis seperti menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan anak untuk belajar, seperti ruangan atau tempat untuk belajar, meja dan kursi, buku tulis dan buku pelajaran, serta peralatan tulis. Sebagai motivator dengan membantu mengulang materi

di sekolah, membimbing anak dalam mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Sebagai informator dengan mengatur kegiatan anak antara waktu belajar, bermain, dan istirahat dan memberikan pujian kepada anak atas usahanya untuk menyelesaikan tugasnya (Prasetyo,2009:27).

3. Pengaruh Pemanfaatan Jam Belajar dan Pendampingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015

Hasil analisis pengaruh pemanfaatan jam belajar dan pendampingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015 dari hasil uji f didapat nilai F_{hitung} sebesar 428.216 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa jam belajar di luar sekolah (X_1) dan pendampingan belajar orang tua (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan **H_1 diterima**. Artinya pemanfaatan jam belajar dan pendampingan belajar orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Keterampilan memanfaatkan jam belajar harus dikembangkan untuk keperluan belajar bagi siswa dan diterapkan selama belajar. Langkah-langkah yang perlu ditempuh yaitu Memahami hal yang mengenai tentang waktu, Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga, Mengatur penggunaan waktu , Melakukan pengelompokan dan penjatahan waktu untuk belajar dengan Pendampingan orangtua yang ; proses, cara,

perbuatan mendampingi atau mendampingi akan memaksimalkan hasil belajar siswa (The Liang Gie, 2000:1)

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Jam belajar di luar sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015 dibuktikan oleh nilai t sebesar 3.283 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.003 dan nilai signifikasinya yang kurang dari 0.05
2. Pendampingan belajar orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015 dibuktikan dengan nilai t sebesar 17.090 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai signifikasinya yang kurang dari 0,05.
3. Pemanfaatan jam belajar dan pendampingan belajar orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015 dibuktikan dengan hasil uji f didapat nilai F_{hitung} sebesar 428.216 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa jam belajar di luar sekolah (X_1) dan pendampingan belajar orang tua (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Amriawan. 2010. *Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Galperin*. <http://www.Amriawan.blogspot.com>. Diakses 10 Agustus 2015
- Prasetyo. 2009. *Strategi Belajar mengajar* . Bandung. Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin. Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djarwanto, dan Subagyo, Pangestu, 2000, *Statistik Induktif*, Edisi 5, BPFE, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam., 2006, *Statistik Nonparametrik*, Semarang.
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Metodologi Research*. Jilid I. Yogyakarta : Fakultas Psikologi. UGM.
- Kaise T. 2005. *Association of the TNF2 Allele with eclampsia*. *Gynecol Obstet Invest.* (4): PP-204-9
- Kusuma, 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: CV Pusaka Setia.
- Latifah Melly.2008. *Peranan Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak*. Character Building. <http://tumbuh-kembang-anak.blogspot.com/2008/03/pendahuluan-saat-di-layar-televisi-kita.html>. diakses 10 Agustus 2015
- Labaketoy.2010.(<http://amandustena.wordpress.com/2010/07/31/pendampingan-orangtua-kepada-anak-pada-saat-belajar/#respond>) (:27).
- Nunnaly.1997. *Psychometric Theory*. McGraw.
- Nurchasanah. 2006. *Model Performansi Majalah Anak Untuk Meningkatkan Kreativitas Berbahasa Lisan Anak Usia Prasekolah*, Jurnal Bahasa dan Seni, Tahun 34, Nomor 2, Agustus 2006

- Purwanti M, 2006. “ *Pengertian Motivasi*” (<http://lib.atmajaya.ac.id/>).
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Reber, A.S. 1989. *Behavior Insight For Supervisor*. Englewood Cliffs, New Jersey: rentice-Hall, Inc
- Sudjana SD. 1992. *Metode Statistika*. Bandung Tarsito.
- ._____. 2000. *Manajemen Program Pendidikan*. Untuk PLS dan SDM Bandung. Fallah Production
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- ._____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Hendi, Ramdani Wahyu, 2000, *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*; Pustaka Setia Bandung.
- The Liang Gie.1983. “*Garis Besar Estetika*” *Filsafat Keindahan*, Super Sukses, Yogyakarta.
- ._____.2000. *Cara Belajar yang Efisien*, Jilid 2, Yogyakarta: Library
- Turney, Billy L. and George P. Kobb. 1973 *Statisticdal Methods for Behavioral Sciences*. New York: Intext Educaitonal Publishers.
- Thursan, Hakim. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara. (<http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/pengertian-belajar.html>), belajar.
- Widoyoko, E.P.2012, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Wlodkowski, RJ & Jaynes, J.H. 2004. *Motivasi Belajar cet. I*. Depok: Cerdas Pustaka
- Yuskar, Devisia. 2011 *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*, Simposium Nasional Akuntansi IX.